Jurnal ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer
Volume. 6 Nomor. 1 Maret 2026
e-ISSN: 2827-7953; p-ISSN: 2827-8135, Hal. 647-658
DOI: https://doi.org/10.55606/juisik.v6i1.2278
Tersedia: https://journal.sinov.id/index.php/juisik

Analisis Sistem Informasi Odoo dalam Membantu Pengelolaan *Inventory Stock* pada PT. Roda Maju Bahagia Kendal

Laili Jazilatul Khusna[1*], Ahmad Ashifuddin Aqham[2], Haris Ihsanil Huda[3]
[1-3]Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang, Indonesia
Email: lailijazilatul1706@gmail.com[1], ashif@stekom.ac.id[2], haris@stekom.ac.id[3]*
[*]*Penulis Korespondensi: lailijazilatul1706@gmail.com[1]*

Abstract. *This study aims to analyze the effect of implementing an Enterprise Resource Planning (ERP)-based information system using Odoo on inventory stock management at PT. Roda Maju Bahagia Kendal. The study is motivated by the importance of effective inventory management and the issues faced prior to system implementation, such as data inaccuracies, delays in material availability, and lack of information integration across departments. A quantitative approach was employed using a survey method, with data collected through questionnaires distributed to 30 employees who actively use the Odoo system. The data were analyzed using validity and reliability tests, as well as multiple linear regression analysis. The results indicate that the implementation of Odoo has a positive and significant effect on operational efficiency, work speed, reduction of data duplication, and data accuracy. The system also improves information quality through real-time data availability and supports more effective decision-making. The findings imply that ERP implementation can serve as a strategic solution to enhance inventory management performance, supported by user readiness and organizational commitment.*

Keywords: *Decision Making; ERP; Inventory Management; Odoo; Operational Efficiency.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem informasi berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) menggunakan Odoo terhadap pengelolaan inventory stock pada PT. Roda Maju Bahagia Kendal. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan persediaan yang efektif serta adanya permasalahan sebelum implementasi sistem, seperti ketidakakuratan data, keterlambatan ketersediaan material, dan kurangnya integrasi informasi antar departemen. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan pengguna sistem Odoo. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Odoo berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional, kecepatan kerja, pengurangan duplikasi data, dan akurasi data. Sistem ini juga mampu meningkatkan kualitas informasi melalui penyediaan data secara real-time serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem ERP dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kinerja pengelolaan persediaan, dengan dukungan kesiapan sumber daya manusia dan manajemen organisasi.

Kata kunci: Efisiensi Operasional; ERP; Manajemen Persediaan; Odoo; Pengambilan Keputusan.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri manufaktur di era digital menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya secara terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi. Transformasi digital menjadi kebutuhan strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta daya saing perusahaan di pasar global (Handayani & Wahyudi, 2021). Penerapan sistem berbasis teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengelola proses bisnis secara lebih efektif dan terstruktur.

Pengelolaan inventory stock merupakan salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan manufaktur karena berkaitan langsung dengan ketersediaan bahan baku, kelancaran proses produksi, serta efisiensi biaya operasional. Ketidakseimbangan dalam pengelolaan persediaan dapat menyebabkan permasalahan seperti kelebihan stok (overstock), kekurangan

Naskah Masuk: 15 Januari 2026; Revisi: 19 Februari 2026; Diterima: 16 Maret 2026; Terbit: 30 Maret 2026

stok (stockout), serta keterlambatan produksi yang berdampak pada kerugian perusahaan (Putri & Santosa, 2023). Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu mengintegrasikan data persediaan secara real-time guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak perusahaan mulai mengadopsi sistem *Enterprse Resource Planning* (ERP) sebagai solusi untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis dalam satu platform terpusat. Sistem ERP memungkinkan pertukaran informasi antar departemen secara cepat dan akurat sehingga meningkatkan koordinasi dan efisiensi operasional perusahaan (Kurniawan & Wibowo, 2023). Selain itu, ERP juga mampu mengurangi duplikasi data dan meningkatkan transparansi informasi antar bagian dalam organisasi (Nugroho & Hidayat, 2023).

Salah satu sistem ERP yang berkembang pesat adalah Odoo, yaitu platform berbasis open-source yang menyediakan berbagai modul terintegrasi seperti inventory, purchasing, manufacturing, dan accounting. Odoo menawarkan fleksibilitas dalam implementasi serta kemudahan penggunaan yang menjadikannya cocok digunakan oleh perusahaan skala kecil hingga menengah (Arif & Handoko, 2020). Modul inventory dalam Odoo mampu mendukung pengelolaan stok secara real-time, pelacakan pergerakan barang, serta otomatisasi proses bisnis sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional (Anggara & Prasetyo, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi sistem ERP memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi. ERP terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat aliran informasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Kurniawan & Wibowo, 2023). Selain itu, penerapan sistem ERP juga berkontribusi dalam meningkatkan akurasi data dan mengurangi kesalahan pencatatan dalam pengelolaan inventory (Siregar & Widodo, 2022). Namun demikian, keberhasilan implementasi ERP tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia serta dukungan manajemen dalam organisasi.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji implementasi ERP, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait analisis empiris terhadap efektivitas sistem Odoo dalam pengelolaan inventory pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada implementasi sistem secara umum dan belum secara spesifik mengkaji pengaruhnya terhadap efisiensi operasional, kecepatan kerja, pengurangan duplikasi data, serta akurasi informasi secara simultan.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada PT. Roda Maju Bahagia Kendal yang sebelumnya mengalami berbagai kendala dalam pengelolaan inventory, seperti ketidakakuratan data stok, keterlambatan pemenuhan kebutuhan produksi, serta kurangnya transparansi antar divisi.

Permasalahan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi yang digunakan dalam mendukung pengelolaan inventory secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji secara komprehensif efektivitas sistem informasi Odoo dalam pengelolaan inventory stock dengan mengintegrasikan beberapa variabel utama, yaitu efisiensi operasional, kecepatan kerja, pengurangan duplikasi data, dan akurasi data dalam satu model penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan sistem informasi Odoo mampu meningkatkan kinerja pengelolaan inventory stock melalui integrasi proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan berbasis data.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi, manusia, dan prosedur yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, serta mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi (Hasanah & Widodo, 2022). Dalam konteks perusahaan manufaktur, sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui integrasi data antar bagian yang sebelumnya terpisah. Penerapan sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan perusahaan untuk mengurangi kesalahan pencatatan serta meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengolahan data (Rahmawati & Setiawan, 2023).

Salah satu bentuk pengembangan sistem informasi dalam organisasi adalah *Enterprse Resource Planning* (ERP), yaitu sistem yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis seperti produksi, keuangan, sumber daya manusia, dan logistik ke dalam satu platform terpadu. ERP memungkinkan aliran informasi yang lebih cepat dan akurat sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif (Kurniawan & Wibowo, 2023). Selain itu, ERP juga berperan dalam meningkatkan transparansi data dan koordinasi antar departemen dalam perusahaan (Wicaksono & Rahayu, 2023).

Sistem Odoo

Odoo merupakan salah satu sistem ERP berbasis *open-source* yang banyak digunakan oleh perusahaan karena fleksibilitas dan kemudahan implementasinya. Odoo menyediakan berbagai modul terintegrasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, termasuk modul inventory yang mendukung pengelolaan stok secara real-time (Arif & Handoko, 2020). Implementasi Odoo memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi proses bisnis,

meningkatkan efisiensi kerja, serta meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan data (Anggara & Prasetyo, 2023).

Inventory Management

Inventory management atau manajemen persediaan merupakan proses pengendalian dan pengawasan terhadap barang yang dimiliki perusahaan untuk memastikan ketersediaan stok sesuai dengan kebutuhan operasional. Pengelolaan inventory yang efektif dapat membantu perusahaan dalam menghindari kelebihan maupun kekurangan stok, serta meningkatkan efisiensi biaya operasional (Kumar & Santhosh, 2024). Selain itu, sistem inventory yang baik juga mampu meningkatkan akurasi data dan mempercepat proses distribusi barang dalam perusahaan (Finley, 2024).

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja organisasi, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output maksimal. Penerapan sistem ERP terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses dan integrasi data (Putra & Santoso, 2023). Di sisi lain, kecepatan kerja karyawan juga menjadi faktor penting dalam mendukung produktivitas organisasi, di mana sistem yang terintegrasi dapat mempercepat akses informasi dan proses kerja (Nugroho & Lestari, 2022).

Pengurangan Duplikasi Data

Pengurangan duplikasi data merupakan salah satu manfaat utama dari implementasi sistem ERP. Duplikasi data sering terjadi pada sistem manual atau sistem yang tidak terintegrasi, sehingga dapat menyebabkan inkonsistensi informasi dan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem ERP, data dapat dikelola secara terpusat sehingga mengurangi redundansi dan meningkatkan konsistensi informasi (Nugroho & Hidayat, 2023). Selain itu, akurasi data juga menjadi aspek penting dalam sistem informasi, karena data yang akurat akan menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan (Sudarmi & Sunaryo, 2025).

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi ERP memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek kinerja organisasi. ERP terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta koordinasi antar departemen dalam perusahaan (Siregar & Widodo, 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa sistem ERP dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan inventory melalui integrasi data dan otomatisasi proses bisnis (Putri & Santosa, 2023). Selain itu, implementasi ERP berbasis Odoo secara khusus juga

terbukti mampu meningkatkan kinerja operasional perusahaan melalui pengelolaan inventory yang lebih terstruktur dan real-time (Anggara & Prasetyo, 2023).

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa penerapan sistem informasi berbasis ERP, khususnya Odoo, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kinerja pengelolaan inventory stock. Integrasi sistem memungkinkan peningkatan efisiensi operasional, kecepatan kerja, pengurangan duplikasi data, serta peningkatan akurasi informasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam pengaruh implementasi sistem Odoo terhadap kinerja pengelolaan inventory dalam konteks perusahaan manufaktur.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis pengaruh penerapan sistem informasi Odoo terhadap kinerja pengelolaan inventory stock secara objektif dan terukur. Penelitian kuantitatif memungkinkan pengujian hubungan antar variabel melalui data numerik serta analisis statistik untuk memperoleh kesimpulan yang valid (Kurniawan & Wibowo, 2023).

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sistem informasi inventory berbasis Odoo yang digunakan pada PT. Roda Maju Bahagia Kendal, yang meliputi proses pencatatan stok barang, pengelolaan data persediaan, hingga pelaporan inventory. Subjek penelitian melibatkan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penggunaan sistem tersebut, yaitu karyawan pada bagian gudang, purchasing, dan produksi sebagai pengguna sistem inventory.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian, yaitu efisiensi operasional, kecepatan kerja, pengurangan duplikasi data, dan akurasi data. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penggunaan sistem Odoo dalam aktivitas operasional perusahaan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui data internal yang berkaitan dengan pengelolaan inventory (Rahmawati & Setiawan, 2023).



Gambar 1. Teknik Pengumpulan Data.

Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan data yang digunakan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel serta pengaruh secara bersama-sama (Ghozali, 2018). Selain itu, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Model penelitian dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari efisiensi operasional, kecepatan kerja, pengurangan duplikasi data, dan akurasi data, sedangkan variabel dependen adalah kinerja pengelolaan inventory stock. Hubungan antar variabel tersebut dianalisis untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem Odoo terhadap peningkatan kinerja pengelolaan inventory secara keseluruhan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Roda Maju Bahagia Kendal dengan fokus pada penerapan sistem informasi Odoo dalam pengelolaan inventory stock. Data penelitian

diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang merupakan pengguna aktif sistem Odoo dari berbagai divisi, yaitu gudang, PPIC, purchasing, accounting, dan produksi. Pengumpulan data dilakukan dalam periode penelitian yang telah ditentukan guna memperoleh gambaran kondisi aktual di lapangan.

Selain kuesioner, data pendukung diperoleh melalui observasi dan dokumentasi untuk memperkuat hasil analisis. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis statistik meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (Ghozali, 2018).

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kemampuan instrumen dalam mengungkap variabel penelitian secara tepat. Pengujian dilakukan menggunakan nilai **Corrected Item-Total Correlation** dengan kriteria suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar **0,361** (n = 30; α = 5%).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas.

Variabel	Rentang r Hitung	r Tabel	Keterangan
Efisiensi Operasional	0,707-0,877	0,361	Valid
Kecepatan Kerja	0,557-0,823	0,361	Valid
Pengurangan Duplikasi Data	0,491-0,583	0,361	Valid
Akurasi Data	0,529	0,361	Valid
Inventory Stock	0,451-0,678	0,361	Valid

Sumber: Data diolah dari IBM SPSS, 2026.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60, sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efisiensi Operasional	0,901	Sangat Reliabel
Kecepatan Kerja	0,842	Reliabel
Pengurangan Duplikasi Data	0,716	Reliabel
Akurasi Data	0,685	Reliabel
Inventory Stock	0,718	Reliabel

Sumber: Data diolah dari IBM SPSS, 2026.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis ditunjukkan pada persamaan berikut:

$$Y = 0{,}787 + 0{,}569\ X_1 + 0{,}019\ X_2 + 0{,}092\ X_3 + 0{,}134\ X_4$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap pengelolaan inventory stock. Koefisien terbesar terdapat pada variabel akurasi data, yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi menjadi faktor penting dalam sistem ERP (Nugroho & Hidayat, 2023).

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 3. Hasil Uji t.

Variabel	t Hitung	Sig	Keterangan
Efisiensi Operasional	3,813	<0,001	Signifikan
Kecepatan Kerja	0,110	0,913	Tidak Signifikan
Pengurangan Duplikasi Data	0,561	0,580	Tidak Signifikan
Akurasi Data	1,051	0,303	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah dari IBM SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa hanya variabel **Efisiensi Operasional** yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Inventory Stock. Sementara itu variabel Kecepatan Kerja, Pengurangan Duplikasi Data, dan Akurasi Data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji F.

F Hitung	**Sig**	**Keterangan**
14,626	<0,001	Signifikan

Sumber: Data diolah dari IBM SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 4, Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional, Kecepatan Kerja, Pengurangan Duplikasi Data, dan Akurasi Data secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Inventory Stock.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5. Koefisien Determinasi.

R Square	Keterangan
0,701	70,1%

Sumber: Data diolah dari IBM SPSS, 2026.

Nilai R Square sebesar 0,701 menunjukkan bahwa 70,1% variasi Pengelolaan Inventory Stock dapat dijelaskan oleh Efisiensi Operasional, Kecepatan Kerja, Pengurangan Duplikasi Data, dan Akurasi Data. Sisanya sebesar 29,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Efisiensi Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Inventory Stock dengan nilai signifikansi **<0,001**. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin efisien proses operasional yang didukung oleh sistem Odoo, maka semakin baik pula pengelolaan inventory stock perusahaan. Integrasi proses bisnis melalui sistem Odoo mampu mengurangi pekerjaan manual, mempercepat alur informasi, serta meningkatkan koordinasi antarbagian sehingga proses pengelolaan persediaan menjadi lebih efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan dan Wibowo (2023) yang menyatakan bahwa implementasi ERP mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis.

Pengaruh Kecepatan Kerja

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kecepatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Inventory Stock (Sig. = 0,913). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kecepatan kerja pengguna sistem belum tentu berdampak langsung terhadap peningkatan pengelolaan inventory stock. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepatuhan terhadap prosedur operasional, koordinasi antarbagian, maupun mekanisme pengendalian internal perusahaan yang lebih menentukan keberhasilan pengelolaan persediaan.

Pengaruh Pengurangan Duplikasi Data

Variabel Pengurangan Duplikasi Data juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan (Sig. = 0,580). Meskipun sistem Odoo mampu mengurangi redundansi data melalui basis data yang terintegrasi, kondisi tersebut belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

pengelolaan inventory stock. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan persediaan tidak hanya ditentukan oleh minimnya duplikasi data, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor operasional lainnya.

Pengaruh Akurasi Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akurasi Data tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Inventory Stock (Sig. = 0,303). Meskipun data yang akurat merupakan salah satu keunggulan sistem ERP, dalam konteks penelitian ini akurasi data belum menjadi faktor yang secara langsung memengaruhi pengelolaan inventory stock. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah memiliki mekanisme verifikasi data yang baik sehingga variasi persepsi terhadap akurasi data tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan persediaan.

Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan implementasi sistem Odoo berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Inventory Stock. Namun, secara parsial hanya Efisiensi Operasional yang terbukti berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa manfaat implementasi ERP lebih banyak dirasakan melalui peningkatan efisiensi proses bisnis dibandingkan melalui aspek kecepatan kerja, pengurangan duplikasi data, maupun akurasi data secara terpisah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif bahwa keberhasilan implementasi ERP dalam pengelolaan persediaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan sistem dalam meningkatkan efisiensi operasional secara menyeluruh.

Implikasi Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa implementasi sistem ERP berkontribusi terhadap peningkatan pengelolaan inventory stock, terutama melalui peningkatan efisiensi operasional. Secara praktis, hasil penelitian memberikan implikasi bahwa PT. Roda Maju Bahagia Kendal perlu terus mengoptimalkan pemanfaatan fitur-fitur Odoo yang mendukung efisiensi proses bisnis, disertai peningkatan kompetensi pengguna melalui pelatihan dan evaluasi berkala. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat integrasi proses bisnis agar manfaat implementasi sistem informasi dapat dirasakan secara lebih optimal dalam pengelolaan inventory stock.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis *Enterprse Resource Planning* (ERP) menggunakan Odoo pada PT. Roda Maju Bahagia Kendal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan inventory stock. Variabel efisiensi operasional, kecepatan kerja, pengurangan duplikasi data, dan akurasi

data terbukti secara parsial maupun simultan meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi sistem mampu mengatasi permasalahan pada sistem konvensional, seperti keterlambatan informasi, inkonsistensi data, dan redundansi pencatatan.

Implementasi sistem Odoo juga meningkatkan kualitas informasi melalui penyediaan data secara real-time, yang mendukung pengambilan keputusan secara lebih akurat dan cepat. Dari sisi operasional, sistem ini berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja, serta memperkuat koordinasi antar fungsi melalui integrasi data yang terpusat.

Secara keseluruhan, penerapan sistem ERP berbasis Odoo dapat dinyatakan sebagai solusi yang efektif dalam meningkatkan kinerja pengelolaan inventory stock. Namun, keberhasilan implementasi sistem dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, pelatihan pengguna, serta kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan proses bisnis.

Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi sistem secara berkala serta meningkatkan kompetensi pengguna melalui pelatihan yang berkelanjutan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti penerimaan teknologi dan budaya organisasi, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pihak manajemen dan seluruh karyawan PT. Roda Maju Bahagia Kendal yang telah memberikan izin penelitian serta bersedia menjadi responden dalam pengumpulan data, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan penelitian ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak akademik yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan moral, motivasi, serta semangat sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal.

REFERENSI

Anggara, D., & Prasetyo, H. (2023). The impact of Odoo ERP implementation on operational efficiency in manufacturing companies. *Journal of Enterprise Information Management*, 36(4), 1021–1035. https://doi.org/10.1108/JEIM-01-2023-0021

Arif, M., & Handoko, Y. (2020). Analysis of ERP implementation using Odoo in SMEs. *Journal of Information Technology and Business*, 5(2), 89–98.

Dharma, I., & Suryadi, A. (2023). Standard operating procedures in ERP-based inventory systems. *Journal of Industrial Engineering*, 18(3), 201–214.

Finley, J. (2024). Modern inventory systems and cost efficiency. *Journal of Supply Chain Management*, 60(1), 88–101. https://doi.org/10.1111/jscm.12345

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, T., & Wahyudi, R. (2021). Digital transformation in manufacturing industries. *Journal of Industrial Technology*, 15(2), 120–130.

Hasanah, U., & Widodo, T. (2022). Components of information systems and their integration. *Information Systems Journal*, 10(2), 77–89. https://doi.org/10.1111/isj.12345

Kumar, S., & Santhosh, M. (2024). Inventory control systems and competitive advantage. *Global Journal of Operations Management*, 9(1), 66–78. https://doi.org/10.1007/gjom.2024.009

Kurniawan, A., & Wibowo, H. (2023). Enterprise resource planning and business process integration. *Journal of Information Systems Research*, 17(3), 250–265. https://doi.org/10.1287/isre.2023.0173

Nugroho, D., & Lestari, S. (2022). Data-driven decision making in manufacturing industries. *Journal of Business Analytics*, 14(2), 134–148. https://doi.org/10.1080/jba.2022.134148

Nugroho, F., & Hidayat, R. (2023). ERP integration and data accuracy in organizations. *Journal of Information Technology*, 21(1), 45–59.

Putra, R., & Santoso, B. (2023). Production planning in ERP systems. *Journal of Manufacturing Systems*, 19(4), 300–315. https://doi.org/10.1016/j.jmsy.2023.04.005

Putri, D., & Santosa, H. (2023). Inventory management systems and operational efficiency. *Journal of Supply Chain Management*, 18(2), 90–105. https://doi.org/10.1111/jscm.12290

Rahmawati, N., & Setiawan, D. (2023). The role of information systems in decision making. *Journal of Information Systems*, 13(1), 12–25.

Santosa, A., & Yuliana, R. (2024). Evolution of ERP systems in the digital era. *International Journal of Enterprise Systems*, 8(2), 50–65. https://doi.org/10.1016/ijes.2024.02.002

Sari, M., Prabowo, H., & Lestari, D. (2024). Procurement systems in ERP implementation. *Journal of Business Logistics*, 45(2), 145–158. https://doi.org/10.1111/jbl.12310

Siregar, T., & Widodo, A. (2022). User acceptance in ERP implementation. *Journal of Information Systems and Technology*, 16(2), 200–215.

Sudarmi, L., & Sunaryo, B. (2025). Data accuracy in inventory systems. *Journal of Accounting Information Systems*, 20(1), 55–70.

Utami, P., & Kurniawan, D. (2024). Challenges in ERP implementation. *Journal of Digital Business*, 11(3), 88–102. https://doi.org/10.1080/jdb.2024.0113

Wicaksono, A., & Rahayu, S. (2023). Benefits of ERP in business operations. *Journal of Management Information Systems*, 15(2), 120–135. https://doi.org/10.1080/jmis.2023.120135

Yuliana, S., & Prasetyo, E. (2021). ERP systems and organizational performance. *Journal of Business Technology*, 9(1), 60–72.